

Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Psikologi Pendidikan Islam

Oleh : Muhammad Ikhwa Fillah



LATAR BELAKANG MASALAH

Urgensi Motivasi: Motivasi merupakan pendorong utama dan penggerak energi bagi siswa untuk mencapai keberhasilan akademik dan tujuan belajar.

Fenomena di Lapangan: Seringkali siswa mengalami penurunan motivasi, mudah bosan, menelantarkan tugas, atau kurang aktif dalam pembelajaran.

Solusi Utama: Diperlukan strategi guru yang tepat, pemahaman makna belajar, serta dukungan lingkungan sekitar.





Konsep Dasar Motivasi Belajar

- ▶ **Definisi:** Motivasi adalah proses internal maupun eksternal yang memberikan semangat, arah, dan ketekunan dalam perilaku individu.
- ▶ **Perspektif Islam:** Motivasi belajar bagaikan "ruh" bagi siswa. Menuntut ilmu adalah kewajiban yang dimuliakan Allah SWT, sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 mengenai diangkatnya derajat orang yang berilmu.
- ▶ **Fungsi:**
 1. Mendorong manusia untuk berbuat (sebagai motor penggerak).
 2. Menentukan arah perbuatan ke tujuan yang hendak dicapai.
 3. Menyeleksi perbuatan yang bermanfaat bagi tujuan belajar.

✧ Landasan Teori ✧

Perspektif Psikologi Pendidikan

Behavioristik: Berfokus pada insentif, imbalan, dan hukuman eksternal.

Kognitif & Humanistik:
Menekankan proses mental, pencapaian potensi diri, serta Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow.

Self-Determination Theory:
Motivasi berkembang optimal jika kebutuhan dasar psikologis terpenuhi (otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sosial).



Kedudukan Niat (Niyyah) dalam Belajar

➡ **Fondasi Spiritual:** Niat (innamal a'malu binniyyat) mengubah aktivitas duniawi menjadi bernilai ibadah dan akhirat.

➡ **Pandangan Tokoh:** Menurut Kiai Hasyim Asy'ari, orientasi utama menuntut ilmu adalah untuk diamalkan dan mencari bekal akhirat, bukan semata-mata mencari materi

➡ **Perbedaannya dengan Motivasi:** Niat adalah keyakinan suci di dalam hati, sedangkan motivasi adalah dorongan energi yang tumbuh berdasarkan niat tersebut.



STRATEGI GURU MEMOTIVASI SISWA

Variasi Pembelajaran:
Menggunakan metode dan media yang beragam untuk menghindari kejenuhan kelas.

Pembelajaran Aktif (Active Learning): Mendorong siswa berperan aktif, berkreasi, dan memecahkan masalah (problem-based learning).

Pemberian Penguatan Positif: Memberikan pujian verbal yang wajar dan penghargaan untuk membangun rasa percaya diri siswa.

Pendekatan Personal: Memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.



Konsep Metode Kebermaknaan Pembelajaran & Tugas Pendukung



Metode Diskusi:

Melatih siswa memecahkan masalah bersama melalui tukar pengalaman.

Metode Simulasi & Role Playing: Membantu siswa memahami konsep atau situasi nyata (misal: sosiodrama masalah sosial).

Metode Tugas & Resitasi: Merangsang keaktifan belajar secara mandiri maupun kelompok di sekolah dan di rumah.

Metode Karyawisata (Field-Trip): Mengajak siswa belajar langsung ke luar kelas untuk memperluas pengalaman nyata.

Definisi Makna: Hubungan bahasa dan situasi yang memberikan pemahaman mendalam bagi peserta didik.

Orientasi Kebermaknaan: Tugas belajar tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tetapi juga berdampak bagi orang tua, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dampak: Kesadaran akan makna tugas terbukti memperkuat resiliensi dan motivasi intrinsik siswa dalam menyelesaikan tantangan akademik



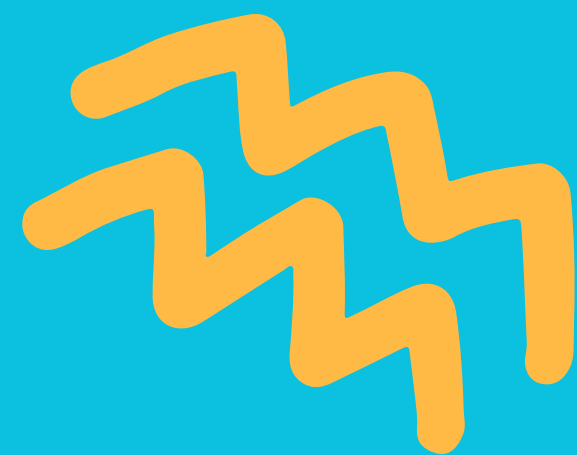
Peran Pendukung (Sekolah & Keluarga)



Peran Guru: Berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pemandu spiritual yang membuka potensi kreativitas peserta didik.



Dukungan Orang Tua (Family Support): Keterlibatan orang tua melalui perhatian, kehangatan emosional, dan pengawasan belajar di rumah memiliki korelasi positif yang kuat terhadap prestasi anak.



Kolaborasi: Sinergi yang baik antara guru dan orang tua menciptakan ekosistem belajar yang stabil dan kondusif.



KESIMPULAN

Motivasi belajar yang optimal lahir dari kombinasi antara niat yang ikhlas, strategi pengajaran guru yang variatif, pemahaman kebermaknaan tugas, serta dukungan penuh dari lingkungan keluarga.

"Guru bukan sekadar pengajar, melainkan inspirator yang membantu murid menyadari potensi terbaiknya untuk meraih kesuksesan dunia dan akhirat."

